

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam Desain Penelitian ini Peneliti menggunakan metode penelitian Deskriptif Kuantitatif. Dimana Penelitian Deskriptif Kuantitatif menurut Sanusi (2014: 13) adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Agar dapat menjelaskan dan mengolah sebuah data yang sudah dikumpulkan agar dapat dijadikan sebagai proposal penelitian ini, dimana penulis akan menjelaskan proposal dengan judul ‘Pengaruh Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Volume Penjualan Handling Equipment di PT. Pratama Batam Asli’.

3.2. Operasional Variabel

Setiap Variabel yang digunakan dalam suatu penelitian harus dijelaskan secara jelas dan tepat karena dengan tidak adanya penjelasan maka dapat menimbulkan pengertian yang berbeda-beda. Operasional Variabel ini dalam penelitian ini dapat diuraikan menjadi 2 bagian yaitu.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Volume Penjualan. Dimana menurut Sanusi (2014: 50), variabel dependen atau variabel terikat

adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dimana dalam penelitian ini, variable dependen yang digunakan adalah Volume Penjualan

Indikator untuk variable Volume Penjualan adalah sebagai berikut.

1. Produk
2. Harga
3. Saluran Distribusi
4. Promosi

3.2.2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat dua variable independen yaitu Kualitas Produk dan Promosi. Dimana Menurut Sanusi (2014: 50), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dimana dalam penelitian ini variable independen yang digunakan adalah sebagai berikut.

1) Kualitas Produk

Variabel ini memiliki indikator-indikator sebagai berikut.

1. Performance (Kinerja)
2. Feature (Fitur)
3. Realibility (Keandalan)
4. Conformance (Kesesuaian)
5. Durability (Daya Tahan)

2) Promosi

Variabel ini memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

1. Penjualan Personal
2. Periklanan

3. Hubungan Masyarakat dan Publisitas
4. Promosi Penjualan

Tabel 3.1Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas Produk	Menurut Deliyanti Oentoro (2012: 127) mengatakan bahwa kualitas produk merupakan suatu hal yang perlu mendapat perhatian utama dari perusahaan atau produsen, mengingat kualitas suatu produk berkaitan erat dengan kepuasan konsumen, yang merupakan tujuan dari kegiatan pemasaran yang dilakukan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Fitur 3. Keandalan 4. Kesesuaian 5. Daya Tahan 	Likert
Promosi	Menurut WY. Stanton (2012: 3) Promosi merupakan sesuatu yang meliputi seluruh system yang berhubungan dengan tujuan untuk merencanakan dan menentukan harga samapai dengan mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang bias memuaskan kebutuhan pembeli actual maupun potensial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjualan Personal 2. Periklanan 3. Hubungan Masyarakat dan Publisitas 4. Promosi Penjualan 	Likert
Volume Penjualan	Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pemebel, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba (Marwan, 1991)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga 2. Promosi 3. Saluran Distribusi 4. Produk 	Likert

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah seluruh konsumen yang ada di PT Pratama Batam Asli, dimana total keseluruhan konsumen PT Pratama Batam Asli terdapat 327 konsumen.

3.3.2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah konsumen yang ada membeli produk *Handling Equipment* di PT Pratama Batam Asli dan teknik pengambilan sample yang digunakan oleh peneliti adalah purposive sampling. Dimana teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sample yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu Sanusi (2014: 95) Pertimbangan tersebut berupa:

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel

Jangka Waktu	Jumlah
<1 Tahun	78
>1 Tahun	249
Total	327

Berdasarkan tabel diatas jumlah sample yang digunakan adalah konsumen yang jangka waktu lebih dari 1(satu) tahun. Peneliti menggunakan

rumus slovin yang dikutip oleh Sanusi (2014: 101) dalam menetapkan jumlah sampel dalam jumlah populasi yang sudah ada.

Dalam menentukan ukuran sampel penelitian, Rumus Slovin memasukan unsur kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Nilai toleransi yang digunakan adalah sebesar 5%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot \alpha^2} \quad \text{Rumus 3.1 Sampel}$$

Sumber: Sanusi (2012:101)

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = Toleransi ketidakteelitian

berdasarkan rumus diatas, jumlah sampel dapat dihitung dengan cara:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot \alpha^2}$$

n

$$= \frac{249}{1 + 249(5\%)^2}$$

$$n = \frac{249}{1 + 0.63}$$

$$n = \frac{249}{1.63}$$

$n = 152.7$ (dibulatkan ke atas menjadi 153)

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa dari jumlah populasi sebanyak 327 orang sampel yang diperoleh adalah sebanyak 153orang. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 153 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu subjek darimana data tersebut diperoleh. Data dalam penelitian ini ada seluruh konsumen *Handling Equipment* di PT Pratama Batam Asli.

3.4.1. Jenis – Jenis Pengumpulan Data

Jenis-jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

MenurutSanusi (2014: 104), Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti membagikan kuesioner kepada pelanggan PT. Pratama Batam Asli

2. Data Sekunder

Menurut Sanusi (2014: 104), Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang diperlukan saat penyusunan penelitian ini.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 metode dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini, metode utama yang digunakan untuk memperoleh data adalah metode Kuesioner. Dimana dengan metode ini lebih praktis digunakan dan dibagikan kepada responden. Selain itu, angket yang dibagikan kepada responden semuanya pertanyaan yang sama dan responden dapat menjawab angket tersebut dengan waktu yang efektif.

2. Metode Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini, data-data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan yang berupa data tingkat penjualan Handling Equipment di PT. Pratama Batam Asli dari awal bulan January 2017 hingga May 2017.

3.4.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk menjamin bahwa data tersebut validitas dan reliabilitas, maka akan diuji validitas dan reliabilitas instrument. Pengolahan data akan dilakukan dengan bantuan SPSS dan skala yang digunakan adalah Skala Likert.

Tabel 3.3 Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (R)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis Sanusi (2014: 115)

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variable-variabel dependen dan independen. Dimana variable dependen adalah Volume penjualan dan Variabel independen adalah Promosi dan Kualitas Produk

3.5.2. Uji Kualitas Data

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu harus dilakukan uji kaulitas data. Dimana uji kaulitas data dibagi menjadi 2(dua) yaitu:

3.5.2.1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013: 52)menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Menurut Ghozali (2013: 53)menyatakan bahwa Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variable. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom $(df)=n - 2$, dalam hal ini n adalah

jumlah sample. Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid.

3.5.3.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013: 47) menyatakan bahwa reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach alpha*. Kriterianya adalah jika hasilnya $\alpha > 0.60$ maka dinyatakan bahwa instrumen tersebut reliabel.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik. Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variable – variable yang terdiri atas.

3.5.3.1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013: 154) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara

untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan analisis grafik dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0.05 .

3.5.3.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013: 103) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Untuk menguji multikolinieritas adalah dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF masing-masing variabel independen, jika nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013: 134) menyatakan bahwa uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji Heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white.

Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak

terjadi Heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Dilakukan juga uji glejser untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas. Data dikatakan tidak memiliki gejala Heteroskedastisitas jika memiliki nilai signifikansi > 0.05.

3.5.3.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013: 107) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi

Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji Durbin – Watson (DW test). Jika $du < d < 4 - du$ maka data dinyatakan tidak terdapat autokorelasi.

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2013: 96) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda selain mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan: **Y** : Keputusan Pembelian

α : Nilai Konstanta

β_{1-2}	: Koefisien Determinasi
X_1	: Kualitas Pelayanan
X_2	: Harga
e	: Tingkat kesalahan (error)

3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013: 95) menyatakan bahwa Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) metode dalam menguji hipotesis yaitu, uji parsial (uji T) dan Uji Simultan (uji F).

3.5.5.1. Uji t (regresi parsial)

Menurut Ghozali (2013: 97) menyatakan bahwa ujistatistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen.

Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka variabel independen tersebut secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

3.5.5.2. Uji f (regresi simultan)

Menurut Ghozali (2013: 98) menyatakan bahwa uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel. Apabila nilai f hitung lebih besar dari f tabel maka semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

3.6. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada PT Pratama Batam Asli yang berlokasi di Komplek Ruko Pasir Putih Blok A5, No 63A – 66, Batam Centre. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini adalah karena peneliti merupakan karyawan lama disana data yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab masalah ini dapat diperoleh di PT Pratama Batam Asli.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu September 2017 sampai dengan Februari 2018.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Proses	September 2017				Oktober 2017				November 2017				Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan	■	■																						
Pelaksanaan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Pemeriksaan														■	■									
Tindak Lanjut																■	■							
Pelaporan																		■	■					
Bimbingan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Penyelesaian																				■	■	■	■	